



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 01 Oktober 2020

Halaman: 1

TIAP HARI RAMAI PEMBELI DAN ANTREAN OJEK ONLINE

Pekerja Positif Corona, Restoran Mi Tutup Sementara

GONDOKUSUMAN (MERAPI)- Sebuah restoran yang menyajikan menu mi di Kotabaru, Gondokusuman Kota Yogyakarta ditutup sementara. Penutupan itu menyusul

adanya satu pekerja restoran yang dinyatakan konfirmasi positif Covid-19. Restoran yang biasanya ramai dengan antrean ojek online itu juga disemprot disinfektan

untuk mencegah sebaran Covid-19. "Kami mendapatkan laporan kasus ini pada Senin (28/9) dan terus bergerak cepat bersama Puskesmas melakukan tracing dan langsung

ditutup usaha itu," kata Camat Gondokusuman Guritno yang juga Satgas Covid-19 Kecamatan Gondokusuman kepada wartawan,

*Bersambung ke halaman 9

Pekerja

Rabu(30/9).

Dia menjelaskan satu pekerja yang dinyatakan positif Covid-19 adalah bagian dapur, sehingga tidak banyak kontak dengan pelanggan. Dari keterangan management usaha, pekerja itu mengeluh sakit pada 14 September 2020 lalu diminta tidak masuk kerja sejak 15 September 2020 dan berobat. Kemudian hasil tes usap keluar pada 25 September, pekerja itu dinyatakan positif Covid-19. Pekerja itu berstatus warga Bantul dan kini tengah dirawat di rumah sakit di Kabupaten Bantul.

"Kami sudah mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan dalam upaya pencegahan penularan. Dari kemarin Selasa (29/9) sampai besok (Kamis (1/10)) dilakukan penutupan sementara untuk tracing dan sterilisasi area. Sterilisasi sudah dilaksanakan BPBD hari ini Rabu (30/9)," jelasnya.

Menurutnya pihak manajemen restoran mi sudah berinisiatif memerintahkan sebanyak 6 orang pekerja yang sempat berin-

teraksi dengan korban untuk isolasi mandiri. Sebelum dibuka kembali, manajemen restoran itu diminta untuk memaparkan protokol kesehatan yang akan diterapkan. Termasuk mengatur para ojek online yang antre membeli mi di restoran itu agar tidak berkerumun. "Kami sudah minta usaha itu untuk mengajukan verifikasi protokol kesehatan ke Dinas Pariwisata. Kami minta pemilik usah paparan protokol kesehatan yang diterapkan seperti apa, nanti kami evaluasi. Kalau ada kekurangan kami minta diperbaiki," tutur Guritno.

Sementara itu Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Emma Rahmi Aryyani membenarkan adanya 1 pekerja restoran mi di Kotabaru yang dinyatakan positif Covid-19. Dia menyampaikan dari laporan yang diterimanya, pekerja tersebut sedang dirawat di rumah sakit di Bambanglipuro Bantul.

"Tindak lanjutnya sudah dilakukan pelacakan oleh puskesmas. Lokasi usaha ditutup sementara untuk dilakukan disinfeksi," ucap

Sambungan halaman 1

Emma.

Sementara itu Pemda DIY mengumumkan penambahan 36 kasus positif Covid-19, Rabu (30/9) sehingga total kasus positif Covid-19 di Yogyakarta sebanyak 2.643 kasus.

Juru bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih mengatakan, ada 632 sampel dan 586 orang yang diperiksa dengan distribusi kasus terdiri dari lima warga Kota Yogyakarta, satu warga Bantul, empat warga Kulonprogo, satu warga Gunungkidul, dan 25 warga Sleman.

"Distribusi kasus berdasarkan riwayat terdiri dari 22 kasus hasil tracing kasus sebelumnya, dua kasus pelaku perjalanan, tiga kasus periksa mandiri, dan sembilan kasus masih dalam penelusuran," jelasnya.

Dilaporkan jumlah kasus sembuh sebanyak 29 kasus sehingga total kasus sembuh sebanyak 1.885 kasus yang terdiri dari 21 warga Kota Yogyakarta, enam warga Bantul, satu warga Kulonprogo, dan satu warga Sleman.

(Tri/C-4)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005